

TESIS

**KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP
PENGUNAAN ALAT PENANGKAPAN IKAN YANG
TIDAK RAMAH LINGKUNGAN OLEH NELAYAN DI
PANGANDARAN HUBUNGANNYA DENGAN
KONSERVASI LINGKUNGAN LAUT**



FIRMAWATI

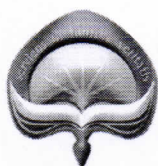
No. Mhs.: 155202438

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2017



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama : Firmawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 155202348 /PS/MIH

Konsentrasi : Hukum Agraria

Judul Proposal Tesis : **KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PENANGKAPAN IKAN YANG TIDAK RAMAH LINGKUNGAN OLEH NELAYAN DI PANGANDARAN HUBUNGANNYA DENGAN KONSERVASI LINGKUNGAN LAUT**

Nama Pembimbing

Tanggal

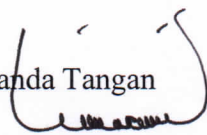
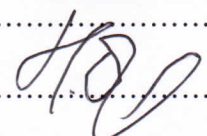
Tanda Tangan

Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH., M.Hum

24 Januari 2017

Hyronimus Rhiti, SH., LL.M.

24 Januari 2017


.....

.....



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama : Firmawati
Nomor Pokok Mahasiswa : 155202348 /PS/MIH
Konsentrasi : Hukum Agraria
Judul Proposal Tesis : **KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PENANGKAPAN IKAN YANG TIDAK RAMAH LINGKUNGAN OLEH NELAYAN DI PANGANDARAN HUBUNGANNYA DENGAN KONSERVASI LINGKUNGAN LAUT**

Telah Diuji dan dinyatakan lulus di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 27 Januari 2017

Dewan Penguji	Nama
1. Ketua	Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH., M.Hum.
2. Sekretaris	Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LL.M.
3. Anggota	Dr. V. Hari Supriyanto, S.H. M.Hum.

Tanda Tangan

.....
.....
.....



Ketua Program Studi:

Dr. Elisabeth Sundari, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Alloh Subahanahu Wa Ta'ala, karena atas berkat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN ALAT PENANGKAPAN IKAN YANG TIDAK RAMAH LINGKUNGAN OLEH NELAYAN HUBUNGANNYA DENGAN KONSERVASI LINGKUNGAN LAUT”. Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar magister Hukum di Pasca Sarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan tesis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat;

1. Bapak Dr. Gregorius Sri Nurhartanto, S.H., LL.M selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak M. Purnawa Putranta, MBA., Ph.D selaku Direktur Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Elisabeth Sundari, S.H.,M.Hum selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, SH., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, masukan, saran dan ilmu yang sangat berharga bagi Penulis.

5. Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LL.M selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan bimbingan, masukan, saran dan ilmu yang sangat berharga bagi Penulis.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya selama Penulis menempuh proses perkuliahan di Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Keluarga besar Pemerintah Desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
8. Civitas Pengurus Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Pangandaran yang telah bersedia menjadi Narasumber.
9. Almarhumah Ibunda tercinta yang selalu menjadi inspirasi Penulis, Ayahanda yang selalu memberikan dukungan bagi Penulis, Kakak dan keluarga, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, Sahabat yang selalu memberikan semangat pada penulis.
10. Teman-teman Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan September 2015.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan karena penulis menyadari bahwa penulisan Tesis masih jauh dari kesempurnaan. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya jika ada kalimat yang tidak berkenan didalam penulisan Tesis ini. Semoga penulisan Tesis ini bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 28 Desember 2016

Firmawati



ABSTRAK

Tesis ini berjudul “kajian sosiologi hukum penggunaan alat penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan oleh nelayan di Pangandara hubungannya dengan konservasi lingkungan laut”. tesis dengan judul tersebut bertujuan untuk untuk mengetahui dan mengkaji sosiologi hukum penggunaan alat penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan oleh nelayan di Pangandaran hubungannya dengan konservasi lingkungan laut dan untuk mengetahui dan mengkaji faktor-faktor nelayan masih melakukan penangkapan ikan menggunakan alat penangkapan ikan yang dilarang oleh norma hukum. Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan antropologi dan politik hukum. Sumber data berupa data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Penelitian berlokasi di desa Pangandaran, Kecamatan Pangandaran, Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini mempunyai populasi sebanyak 149 orang nelayan pengguna alat penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan dengan sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka dan wawancara. Metode analisis data terdiri dari primer dan sekunder kemudian ditarik kesimpulan dengan proses berfikir induktif. Teori penyimpangan sosial, teori ekologi budaya dan teori konservasi digunakan untuk mengkaji hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, bahwa penggunaan alat penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan oleh nelayan dilatar belakangi alasan ekonomi, sosial dan budaya. Konservasi lingkungan laut belum dilakukan guna menunjang perikanan yang berkelanjutan. Kedua terdapat alasan mengapa masyarakat nelayan masih menggunakan alat penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan yaitu efisiensi alat penangkapan ikan, memiliki nilai kepariwisataan, memiliki nilai budaya dan historis, memiliki nilai gotong royong dan membuka lapangan pekerjaan, pelarangan penggunaannya menimbulkan gejolak sosial pada masyarakat nelayan, alasan arah *political will* pemerintah daerah. Pembentukan regulasi harus memuat nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat nelayan di Indonesia. Pelarangan alat penangkapan ikan bagi nelayan kecil harus juga dibarengi solusi berupa ganti rugi yang disediakan oleh pemerintah.

Kata Kunci : Alat Penangkapan Ikan Yang Tidak Ramah Lingkungan, Nelayan, Konservasi Lingkungan Laut.

ABSTRAK

The thesis title is “the sociology of law study about the using not environmentally friendly fishing gear by fisherman in Pangandaran and its relations with sea environment conservation”. The thesis with title mentioned above is aimed to understand and study the sociology of law from the use not environmentally friendly fishing gear in Pangandaran and its relation with sea environment conservation and to understand and study the factors that made fisherman still do the fishing using the fishing gear that is not allowed by legal norm. This research is empirical law study using anthropological approach and politics of law. The source of data is in form of primary data and secondary data which consist of primary source of law and secondary source of law. The research is located in Pangandaran village, Pangandaran sub-district, Pangandaran regency. The research using 149 population of fisherman that using not environmentally friendly fishing gear with sample taken using purposive sampling method and the method to gather the data using literature study and interview, the data analysis consist of primary and secondary analysis then the drawing the conclusion using inductive process of thought. Social deviation theory, cultural ecology theory and conservation theory is used to study the research result.

The result of this research shows that, first, the background in using not environmentally friendly fishing gear by the fisherman is economy, social and cultural reason. The sea environment conservation has not been done in order to support the sustainable fishing. Second, there are reason why the fisherman still using not environmentally friendly fishing gear that is the efficacy of fishing, possessing the value of tourism, holding historical and cultural value, wielding the value of mutual help and creating job field, the ban of this fishing gear will resulting social upheaval from fisherman, the reason of political will direction of government of regency. The regulation formulation shall contain the values that exist inside the fisherman community in Indonesia. The banning of this fishing gear for small scale fisherman should be accompanied with the solution and that is a compensation provided by government

Keyword: Not Environmentally Friendly Fishing Gear, Fisherman, Sea Environment Conservation

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama : Firmawati

Nomor Pokok Mahasiswa : 155202348 /PS/MIH

Konsentrasi : Hukum Agraria

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

**KAJIAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP PENGGUNAAN ALAT
PENANGKAPAN IKAN YANG TIDAK RAMAH LINGKUNGAN OLEH
NELAYAN DI PANGANDARAN HUBUNGANNYA DENGAN
KONSERVASI LINGKUNGAN LAUT**

Adalah hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman 23 Januari 2017

Yang menyatakan

FIRMAWATI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	9
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat penelitian	9
E. Keaslian penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori	
1. Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Penggunaan Alat Penangkapan Ikan yang Tidak Ramah Lingkungan Oleh Nelayan	
a. Kajian sosiologi Hukum	18
b. Alat Penangkapan Ikan yang Tidak Ramah Lingkungan	21
c. Pengertian Nelayan	31
2. Konservasi Lingkungan Laut	
a. Pengertian Konservasi	35
b. Lingkungan Laut	42
3. Landasan Teori	
1. Teori Ekologi Budaya	45
2. Teori Penyimpangan Sosial	48
3. Teori Konservasi	51

B. Batasan Konsep	54
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Pendekatan penelitian	57
1. Pendekatan Antropologi Hukum	57
2. Pendekatan Politik Hukum	57
C. Data	
1. Data Primer	56
2. Data Sekunder	60
D. Analisis	63
a. Data Primer	63
b. Data Sekunder	63
1) Bahan Hukum Primer	63
a) Deskripsi	64
b) Sistematisasi Hukum Positif	65
c) Analisis Hukum	66
d) Interpretasi	66
e) Menilai Hukum Positif	66
2) Bahan Hukum Sekunder	67
3) Pendekatan	67
a) Pendekatan Antropologi Hukum	67
b) Pendekatan Politik Hukum	67
4) Teori	68
a) Teori Ekologi Budaya	68
b) Teori Penyimpangan Sosial	68
c) Teori Konservasi	68
E. Proses Berfikir.....	69
F. Sistematika Penulisan	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Monografi Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat.....	71
1. Keadaan Alam	71
2. Batas Wilayah	71
3. Kecamatan di Kabupaten Pangandaran	72
4. Peta Wilayah	73
5. Penduduk	73
6. Mata Pencaharian	74
B. Kajian Sosiologi Hukum Penggunaan Alat Penangkapan Ikan yang Tidak Ramah Lingkungan Oleh Nelayan Di Pangandaran Hubungannya Dengan Konservasi Lingkungan Laut	78
1. Gambaran Lokasi Penelitian	78
a. Kondisi Desa	

b. Keadaan Sosial Ekonomi dan Sejarah Desa	79
c. Demografi Desa	81
d. Keadaan Sosial	83
e. Keadaan Ekonomi	85
f. Kondisi Pemerintahan Desa	86
g. Struktur Organisasi Desa	87
2. Profil Responden	84
3. Wawancara Dengan Responden	86
C. Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Yang Tidak Ramah Lingkungan Oleh Nelayan Di Pangandaran Hubungannya Dengan Konservasi Lingkungan Laut	91
1. Nelayan di Desa Pangandaran	94
2. Alat Penangkapan Ikan Yang Tidak Ramah Lingkungan di Desa Pangandaran	95
a. Arad	96
b. Jogol	97
c. Bagang	98
3. Kearifan Lokal di Desa Pangandaran	100
4. Pranata Sosial di Desa Pangandaran	102
5. Konservasi Lingkungan Laut	105
6. Penegakan Hukum	107
D. Nelayan Masih Menggunakan Alat Penangkapan Ikan yang Tidak Ramah Lingkungan	109
1. Efisiensi Alat Penangkapan Ikan	109
2. Memiliki Nilai Kepariwisata	110
3. Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Membuka Lapangan Pekerjaan dan Memiliki Nilai Gotong Royong	110
4. Larangan Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Yang Tidak Ramah Lingkungan Menimbulkan Gejolak Sosial ...	111
5. Alasan Politis	113
6. Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Memiliki Nilai Budaya dan Hosteris	113
7. Nelayan Memiliki Watak Yang Keras	114
BAB KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118